

INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI TUMBUHAN OBAT SUB ETNIS KUTAI DESA GENTING TANAH KECAMATAN KEMBANG JANGGUT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA KALIMANTAN TIMUR

Submitted : 17 Mei 2016

Edited : 19 Mei 2016

Accepted : 25 Mei 2016

Anita Apriliana, Medi Hendra, Atila Sapitri

Akademi Farmasi Samarinda
Email : pushing_ahh@yahoo.com

ABSTRACT

Indonesia has rich tropical forests will be diverse plants that can be used as a traditional medicine, ranging from roots, stems, leaves, until all fruit is of great value and can be used as a medicine for the health as well as from different tribe who were in Indonesia. Since old time sub ethnic Kutai using different types of plants as a medicine because the lack of medical personnel and health care center in curing diseases. This study aims to find out the types of medicinal herbs used by tribes. The results there were 39 Medicinal plants used by tribes that is Serai, Sirih, Tumbuh daging, Kepius, Patah tulang, Kunyit root, Senuru, Mali wood, Prepat wood, lupun root, Kecubung, Terung pipit, Gelinggang, Beribit grass, Syurga leaf, Tapis bongol, Nyiur ongo, Singgah bini wood, Penggel habeng, Serkemudi grass, Tunjuk langit root, Kemet hitam, Pacar beleng, penggel putih, Ketotol grass, Kemantrah, Sahung wood, Tajerebo, Cula adem, Risip leaf, Lalang, Sampai root, Cancut haji jewa, Mersesat leaf, Lekop leaf, Kuku tupai, Kempis root, Kemet putih and Kedeme.

Keywords : Inventory And Identification, Drug Plant, Sub Ethnic Kutai

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki hutan tropis yang kaya akan beraneka ragam tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional, mulai dari akar, batang, daun, sampai buah semuanya mempunyai nilai yang besar dan dapat digunakan sebagai obat untuk kesehatan serta berasal dari berbagai suku yang berada di Indonesia. Setiap suku memiliki pengetahuan tentang pengobatan tradisional yang berbeda-beda⁽¹⁾.

Suku Kutai adalah suku asli di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Berdasarkan sensus tahun 2000,

jumlah suku ini sekitar 9,21% dari penduduk Kalimantan Timur, dan sebelumnya suku Kutai tergabung ke dalam suku Melayu pada sensus 1930 hingga tahun 2000^(2,3,4). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di sekitar hutan sudah berlangsung sejak lama. Pada umumnya yang dimaksud dengan obat tradisional adalah ramuan dari tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat ataupun diperkirakan berkhasiat sebagai obat⁽⁵⁾. Khasiatnya mereka ketahui dari penuturan orang-orang tua, tukar pikiran dengan anggota masyarakat lainnya dan hasil pengalaman sendiri. Pengetahuan

ini bersifat turun-temurun yang disampaikan secara lisan dan umumnya diturunkan kepada turunannya atau anggota kelompoknya. Sejalan dengan gaya hidup modern yang semakin terbuka dengan alternatif-alternatif lain yang tersedia, masyarakat lokal semakin kurang menggunakan tumbuhan liar. Namun, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata tidak mampu begitu saja menghilangkan arti pengobatan tradisional. Dewasa ini pengobatan dengan cara-cara tradisional semakin populer baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Penggunaan tumbuhan obat secara tradisional semakin disukai karena umumnya tidak menimbulkan efek samping seperti halnya obat-obatan dari bahan kimia⁽⁶⁾. Penggunaan tumbuhan obat sangat banyak ragamnya sebagai obat kuat, sebagai obat penyakit maupun untuk tujuan mempercantik diri⁽⁷⁾.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh suku Kutai di Desa Genting Tanah Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara.

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat : Amplop, daftar pertanyaan, etiket, gunting tanaman, kamera digital, kertas, kertas Koran, kotak, lem kertas, pisau, plastic, pulpen.

Bahan : Batang, kulit Batang, akar, rimpang, daun, buah, bunga, spiritus.

Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi persiapan penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.

Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian menentukan tempat pengambilan data yaitu di Desa Genting Tanah Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Pengumpulan data dilakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pengobat tradisional dan masyarakat di Desa Genting Tanah Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara, untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan serta mengumpulkan tumbuhan tersebut, tumbuhan difoto, dicuci, kemudian ditiriskan, masing-masing jenis tumbuhan dibungkus dengan koran dan diatur sedemikian rupa, kemudian tumbuhan atau bagian tumbuhan yang telah dibungkus koran, dimasukkan kedalam kantong plastik besar dan disiram dengan spiritus di ikat dengan rapi dan dibawa ke Laboratorium Fisiologi untuk diidentifikasi
3. Pengolahan data berupa jawaban pertanyaan dari masyarakat dan pengobatan tradisional suku Kutai di Desa Genting Tanah Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara serta identifikasi tumbuhan obat.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1.** Hasil identifikasi

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Suku
1	Serai	<i>Cymbopogon nardus</i> (L.) Rendle	Poaceae
2	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Pipereceae
3	Tumbuh daging	<i>Hemigraphis colorata</i> Hall.f	Acanthaceae
4	Kepius	<i>Euphatorium triplinerve</i> Vahl.	Asteraceae
5	Patah Tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Euphorbiaceae
6	Akar kunyit	<i>Fibraureatinctoria</i> Lour	Menispermaceae
7	Senuru	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Melastomataceae
8	Kayu Mali	<i>Leea Indica</i> (Burm.f)	Leeaceae
9	Kayu Prepat	<i>Sonneratia alba</i> J. E Smith	Sonneratiaceae
10	Akar Lupun	<i>Poikilospermum suavelons</i> Merr.	Moraceae
11	Kecubung	<i>Datura matel</i> L.	Solanaceae
12	Terung Pipit	<i>Solanum torvum</i> Sw	Solanaceae
13	Gelinggang	<i>Cassia alata</i> L. Leguminosae	Leguminosae
14	Rumput Beribit	<i>Eleusine Indica</i> (L) Gaertn	Poaceae
15	Daun Syurga	<i>Kalanchoe pinnata</i> pers	Crassulaceae
16	Tapis Bongol	<i>Hedychium</i> . Sp	Zingiberaceae
17	Nyiur Ongo	<i>Phyllanthus urinaria</i> L.	Urinaria
18	Kayu Singgah Bini	<i>Loranthus</i> . Sp	Loranthaceae
19	Penggel Habeng	<i>Clerodendron joponicum</i> (Thunb.) Sweet	Verbenaceae
20	Rumput Serkemudi	<i>Erectites</i> Sp	Asteraceae
21	Akar Tunjuk Langit	<i>Helminthostachys zeylanica</i> Hook. F	Ophioglossaceae
22	Kemet Hitam	<i>Justicia gandarussa</i> Burm. F	Acanthaceae
23	Pacar Beleng	<i>Jussiaea erecta</i> L	Onagraceae
24	Penggel Putih	<i>Clerodendrum adenophysum</i> Hallier	Verbenaceae
25	Rumput Ketotol	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae
26	Kemantrah	<i>Aporosa nitida</i> Merr.	Euphorbiaceae
27	Kayu Sahung	<i>Companosperma Auriculata</i> Hook. f	Anacardiaceae
28	Tajerebo	<i>Gaortnera vaginans</i> (DC.) Merr	Rubbiaceae
29	Cula Adem	<i>Mussaenda</i> Sp	Rubbiaceae
30	Daun Risip	<i>Stephania</i> Sp	Menispermaceae
31	Lalang	<i>Imperata Cylindrica</i> Beauv	Poaceae
32	Akar Sampai	<i>Tinospora Crispa</i> L.Miers	Menispermaceae
33	Cancut Haji Jewa	<i>Phanera semibifida</i> (Roxb.) Bth	Leguminosae
34	Daun Mersesat	<i>Croton</i> Sp	Euphorbiaceae
35	Daun Lekop	<i>Physalis peruviana</i> L.	Solanaceae
36	Kuku Tupai	<i>Flacortia rukam</i> Zoll	Flacourtiaceae
37	Akar kempis	<i>Tetrastigma lanceo larium</i> (Roxb.) Planch	Vitaceae
38	Kemet Putih	<i>Justicia gandarussa</i> Burm. F	Acanthaceae
39	Kedeme	<i>Mitragyna Speciosa</i> Korth.	Rubbiaceae

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada pengobat tradisional suku Kutai di Desa Genting tanah Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara ada 3 orang pengobat tradisional yang dapat di wawancara, sebenarnya di Desa Genting tanah ada sekitar 6 orang pengobat tradisional tetapi beberapa orang yang tidak dapat di wawancara oleh peneliti karena pengobat tersebut sedang tidak ada di desa dan ada juga yang sibuk berladang. Tiga orang pengobat tradisional yang dapat di wawancara dengan usia masing-masing 45, 48 dan 50 tahun. Pengobat tradisional masing-masing adalah tidak sekolah sedangkan masyarakat suku Kutai Genting tanah yang di wawancara yaitu sebanyak 5 orang dengan usia rata-rata sekitar 21 – 53 tahun dengan pendidikan mulai dari SD sampai SI Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijelaskan sebelumnya tumbuhan obat yang digunakan oleh masing-masing pengobat tradisional berbeda-beda, namun antara masing-masing pengobat dengan masyarakat ada kesamaan penggunaan tumbuhan obat, baik khasiat, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pembuatan hingga cara pemakaiannya. Penggunaan tumbuhan obat antara masyarakat juga ada beberapa yang sama namun ada pula yang berbeda.

Dari tiga puluh sembilan sampel tumbuhan obat yang telah diidentifikasi ada 5 tumbuhan yang tidak teridentifikasi jenis (spesies) hanya sampai genus (golongan) dan nama suku (famili) saja yaitu :

1. Tapis bongol yang merupakan merupakan genus *Hedychium* Sp suku (famili) Zingiberaceae
2. Rumput serkemudi yang merupakan genus *Erechtites* Sp suku (famili) Asteraceae
3. Cula adem yang merupakan genus *Mussaenda* Sp suku (famili) Rubiaceae

4. Daun risip yang merupakan genus *Stephania* Sp suku (famili) Rubiaceae
5. Daun mersesat yang merupakan genus *Croton* Sp suku (famili) Euphorbiaceae

SIMPULAN

Hasil Identifikasi dari 39 tumbuhan obat yang digunakan suku Kutai di Desa Genting Tanah ditemukan 37 marga , 32 jenis dan 22 suku. Dalam pengolahan tumbuhan obat masyarakat suku Kutai ada 3 cara yaitu : dengan cara merebus, di tumbuk dan dimakan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Septiyadi. E., 2005. *Pengobatan Alternatif Alamiah Melalui Tumbuh-Tumbuhan*. 1, 2, 3. Restu Agung : Jakarta.
2. Anonim. 2010. *Data Penduduk Genting Tanah*. Genting tanah
3. Anonim. 2010. *Kutai Kartanegara dalam Angka 2010*. Tenggarong : Badan Pusat statistik (BPS) Kabupaten Kutai Kartanegara
4. Anonim. 1995. *Wujud Arti dan Fungsi Puncak-Puncak Kebudayaan Lama dan Asli di Kalimantan Timur*. Samarinda : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pariwisata Tingkat 1 Kalimantan Timur Samarinda
5. Sutardjo, Edhi.1999. *Pengobatan Tradisional* : 1-2, Malang : PT. Aneka Ilmu
6. Arisandi, yohana, dkk. 2006. *Khasiat Tanaman Obat*. 40, 49, 254, 281, Pustaka buku murah : Jakarta
7. Anonim. 2005. *Peraturan Perundang-Undangan Dibidang Obat Tradisional, obat herbal terstandar dan fitofarmaka*. Jakarta : Badan POM RI.